

Mandiri Asia Sharia Equity Dollar (Kelas A)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit USD 1,073959

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 Desember 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-24/PM.21/2022Tanggal Efektif Reksa Dana
07 Januari 2022Bank Kustodian
Bank CitibankTanggal Peluncuran
31 Agustus 2023AUM MASED-A
USD 1,60 Juta

Total AUM MASED

USD 2,32 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal
USD 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

2.000.000.000 (Dua Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0,15% p.a

Biaya Pembelian

Min. 1% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 2%

Biaya Pengalihan

Maks. 2%

Kode ISIN

IDN000477908

Kode Bloomberg

MANSEDA.J

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Pertumbuhan nilai investasi
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas atau Unit Penyertaan mudah dijual kembali
- Transparansi informasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Pasar dan Berkurangnya NAB Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Nilai Tukar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Perubahan Peraturan
- Risiko Efek Luar Negeri

Periode Investasi

< 3	3 - 5	> 5
> 5 : Jangka Panjang		

Tingkat Risiko

Very Low	Low	Medium	High	Tinggi
----------	-----	--------	------	--------

Keterangan

Reksa Dana MASED berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah Luar Negeri di dalam Daftar Efek Syariah, dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJI ATAU TIDAK MENYETUJI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disampaikan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan adalah produk dari S&P Dow Jones Indices LLC, afiliasinya, dan/atau pemberi lisensi pihak ketiga ("SPDJI"), dan telah dilisensikan untuk digunakan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. S&P® adalah merek dagang terdaftar dari Standard & Poor's Financial Services LLC ("S&P"); Dow Jones® adalah merek dagang terdaftar dari Dow Jones Trademark Holdings LLC ("Dow Jones"); dan merek dagang lainnya dilisensikan untuk digunakan oleh SPDJI dan dipublikasikan untuk tujuan tertentu oleh PT Mandiri Manajemen Investasi. Mandiri Asia Sharia Equity Dollar tidak disponsori, didukung, dijual, atau dipromosikan oleh SPDJI, Dow Jones, S&P, afiliasinya masing-masing, atau pemberi lisensi pihak ketiga, dan tidak ada dari pihak tersebut yang membuat pernyataan mengenai rekomendasi berinvestasi dalam produk tersebut, dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan, kelalaian, atau interupsi pada Indeks Dow Jones Islamic Market Asia Pacific ex-Japan.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55

Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelola sebesar Rp 63,02 Trillion (as of 30 Desember 2025).

Profil Bank Kustodian

Citibank, N.A. telah memiliki persetujuan sebagai Bank Kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor KEP-91/PM/1991 tanggal 19 Oktober 1991, oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi dalam denominasi Dollar Amerika Serikat yang menarik dalam jangka panjang, melalui investasi pada Portofolio Efek Syariah Luar Negeri bersifat Ekuitas berbasis Negara-Negara Asia (diluar Jepang) di dalam Daftar Efek Syariah.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas : Min. 80%

Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau : Maks. 20%

Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah : *

Dari portofolio investasi di atas, RD MASED akan melakukan investasi min. 51% pada Efek Syariah Luar Negeri

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

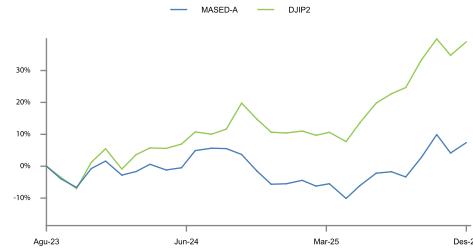
Komposisi Portfolio*

Saham : 82,62%

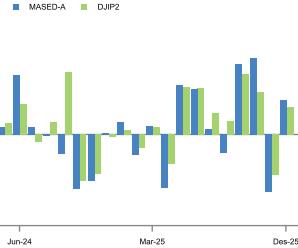
Deposito : 0,00%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kinerja Bulanan



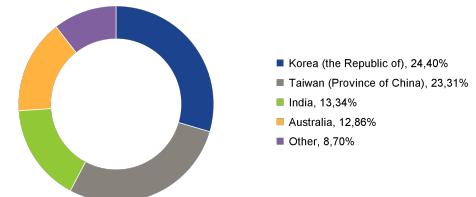
Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Alibaba Group Holding Ltd	Saham	2,72%
Bharti Airtel Limited	Saham	2,62%
BHP Group Ltd	Saham	4,97%
MediaTek Inc	Saham	2,70%
Reliance Industries Ltd	Saham	4,09%
Rio Tinto Plc	Saham	4,19%
Samsung Electronics Co Ltd Krw	Saham	13,83%
Singapore Telecommunications Ltd	Saham	2,91%
SK Hynix Inc	Saham	6,76%
Taiwan Semiconductor Manufacturing Co Ltd	Saham	13,69%

Alokasi Negara

(5 Negara Terbesar)



Kinerja - 30 Desember 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MASED-A	: 3,13%	4,46%	9,80%	13,64%	n.a.	n.a.	13,64%	7,40%
Benchmark*	: 2,46%	3,30%	12,53%	20,19%	n.a.	n.a.	20,19%	30,43%

* Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Ex Japan (DJIP2)

Kinerja Bulan Tertinggi (Oktober 2025)

6,91%

Kinerja Bulan Terendah (November 2025)

-5,26%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,91% pada bulan Oktober 2025 dan mencapai kinerja terendah -5,26% pada bulan November 2025.

Ulasan Pasar

Pada Desember 2025, bulan tersebut didominasi oleh volatilitas terkait keputusan The Fed yang akan diumumkan pada pertengahan Desember. Berlanjut dengan ekspektasi pasar, peluang pemangkasan suku bunga pada Desember menjadi kurang jelas akibat pernyataan berhatihati dari Ketua The Fed, Jerome Powell. Namun, sentimen ini berbalik setelah data menunjukkan pelemahan ekonomi. Data ADP menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja AS kehilangan 32 ribu pekerjaan pada November, sementara PMI melemah ke level 48,2. Inflasi tetap relatif jinak dengan inflasi PCE tercatat 2,8% YoY pada November. Hal ini mendorong The Fed memangkas suku bunganya sebesar 25 bps ke kisaran 3,5%-3,75%. Selain itu, The Fed juga merilis proyeksi untuk 2026 dengan hanya satu kali pemangkasan suku bunga yang diantisipasi. Pertumbuhan AS tetap tangguh, dengan negara tersebut membukukan pertumbuhan PDB Q325 sebesar 4,3% YoY yang melampaui ekspektasi, didorong oleh percepatan belanja konsumen pada layanan kesehatan dan layanan komputasi. Sepanjang 2025, investasi AI terus meningkat dengan estimasi terbaru bahwa investasi berkelanjutan ke dalam ekosistem AI berkontribusi sekitar 1,1% terhadap pertumbuhan PDB AS pada 1H25. Di kawasan lain, terlihat adanya divergensi kebijakan. Bank of Japan memutuskan untuk menaikkan suku bunganya menjadi 0,75%, level tertinggi sejak 1995, seiring inflasi yang berada jauh di atas target 2% BoJ dan pelemahan JPY yang meluas. European Central Bank mempertahankan suku bunga kebijakannya, dengan alasan inflasi dan trajektori pertumbuhan yang masih dapat dikelola. Bank of England bergerak sejalan dengan The Fed dengan memangkas suku bunganya ke 3,75%, menandai perbedaan arah siklus ekonomi global. Ke depan, masih terlihat ruang untuk kelanjutan pelonggaran di AS didukung oleh profil pertumbuhan dan inflasi yang masih sehat. Keyakinannya adalah bahwa siklus global sedang bergerak menuju puncak siklus goldilocks pada 2026, dengan kombinasi pertumbuhan dan inflasi yang sehat sehingga memungkinkan kebijakan fiskal dan moneter yang lebih akomodatif. Pada akhirnya, hal ini akan menciptakan lingkungan likuiditas yang berlimpah yang akan berdampak positif bagi pasar keuangan.

Rekening Reksa Dana

Citibank N.A., Indonesia

MANDIRI ASIA SHARIA EQUITY DOLLAR - KELAS A

0-810-762-519